

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini yang berjudul pengaruh sistem *reward* terhadap kinerja karyawan dengan disiplin kerja sebagai variabel moderasi. Desain dalam penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif, yang merupakan penelitian yang dirumuskan untuk memberikan jawaban yang bersifat hubungan. Ada tiga bentuk hubungan dalam penelitian asosiatif, yaitu hubungan simetris, hubungan kausal (sebab akibat), dan hubungan interaktif.⁶⁹

B. Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah PT. Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang (didepan PIM) yang beralamat di JL.Letkol Iskandar No. 537-538 Kecamatan Bukit Kecil, Kelurahan 26 Ilir Kota Palembang, Sumatera Selatan.

C. Objek Penelitian

Objek adalah benda atau orang yang menjadi pokok pembicaraan atau sebagai sasaran yang dijadikan untuk penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Karyawan Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang.⁷⁰

⁶⁹ Sofiyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm 24

⁷⁰ Aditiya Agus Pratama, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Cet-11, (Surabaya: Afifa Media, 2015), hlm 312

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti, merupakan sekumpulan dari individu-individu, benda-benda dan bisa juga sebuah organisasi atau wilayah generalisasi yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti atau dipelajari, dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang yang jumlah keseluruhannya adalah 57 responden.⁷¹

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari sejumlah populasi yang dapat digunakan sebagai objek penelitian.⁷² Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Purposive Sampling* (sampel bertujuan). Teknik *purposive sampling* adalah sebuah teknik menentukan sampel dengan mempertimbangkan hal-hal tertentu, memilih responden yang benar-benar memiliki kompetensi dengan penelitian kita.⁷³ Sampel dalam penelitian ini adalah 32 responden yaitu karyawan tetap Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang.

⁷¹ Nanang Martono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm 81

⁷² Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Medan: Ciputra Pustaka Media, 2007), hlm 113

⁷³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 85

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

Jabatan	Status	Jumlah
Pimpinan Cabang	Karyawan Tetap	1
Wakil Pimpinan Cabang	Karyawan Tetap	1
Penyelia Unit Pelayanan Jasa & Informasi	Karyawan Tetap	1
Asisten Customer Service	Karyawan Tetap	1
Asisten Cs / Pic Bpkh/ Pelaporan	Karyawan Tetap	1
Customer Service	Karyawan Tetap	1
Penyelia Unit Pelayanan Jasa Uang Tunai	Karyawan Tetap	1
Teller	Karyawan Tetap	4
Penyelia Unit Pemasaran	Karyawan Tetap	1
Analisis Pemasaran	Karyawan Tetap	1
Asisten Gadai Emas	Karyawan Tetap	1
Asisten Pemasaran	Karyawan Tetap	3
Penyelia Unit Legal & Admin Pembiayaan	Karyawan Tetap	1
Asisten Adm	Karyawan Tetap	1
Penyelia Unit Umum & Akuntansi	Karyawan Tetap	1
Asisten Kliring Koor SKNBI	Karyawan Tetap	1
Asisten Unit Umum & Ak	Karyawan Tetap	1
Pimpinan Kantor Kas RSI	Karyawan Tetap	1
Teller	Karyawan Tetap	1
Customer Service	Karyawan Tetap	1
Pimpinan Kantor Kas Balayudha	Karyawan Tetap	1
Teller	Karyawan Tetap	2
Pimpinan Kantor Kas PIM	Karyawan Tetap	1
Teller	Karyawan Tetap	1
Pimpinan kantor Kas Kuto	Karyawan Tetap	1
Teller	Karyawan Tetap	1
Jumlah Karyawan		32

E. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer, data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung di tempat penelitian, melalui

kuesioner atau angket, dan dapat juga berupa hasil wawancara dengan narasumber. Data primer ini memberikan sumber data yang langsung kepada pengumpul data dan data tersebut harus diolah lagi.⁷⁴

2. Jenis Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah salah satu penelitian yang sistematis, terencana, terarah dan terstruktur dengan jelas dari awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka-angka, dimulai dari mengumpulkan data-data, penafsiran terhadap data tersebut, dengan menunjukkan hasilnya.⁷⁵ Dalam penelitian ini data yang digunakan kuantitatif didapat langsung dari hasil pengisian Kuesioner sebagai instrumen penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penulis dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan Kuesioner dan wawancara.

1. Kuesioner

Kuesioner atau juga biasa disebut angket merupakan teknik pengumpulan data yang dikumpulkan oleh peneliti secara tidak langsung yang mana peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden. Kuesioner atau angket berisi

⁷⁴ Heri Junaidi, *Metodologi Penelitian Berbasis Temukenali*, (Palembang: Rafa Press, 2018), hlm 56

⁷⁵ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm 19

daftar pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti secara sistematis, yang dijawab oleh responden sesuai dengan persepsinya.⁷⁶

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan skala likert dalam pengukuran data. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena, Untuk keperluan analisis data kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberikan antara lain:⁷⁷

Tabel 3.2

Tabel Skor Skala Likert

Kriteria	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi secara langsung antara peneliti dan responden. Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian, menggunakan sebuah daftar pertanyaan.⁷⁸

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur atau wawancara terbuka. Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bersifat bebas, yang mana peneliti tidak menggunakan suatu pedoman

⁷⁶ Agung Widi Kurniawan dan Zara Puspitaningtyas, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), hlm 82

⁷⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm 152-153

⁷⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 137

wawancara yang tersusun secara runtut. Hal ini digunakan karena peneliti ingin mendapatkan informasi awal tentang isu atau hal yang menjadi pokok penelitian yang ada pada objek penelitian.⁷⁹

G. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini definisi operasional variabel berisikan unsur-unsur dari suatu variabel, yang memungkinkan penelitian mengumpulkan data yang secara relevan untuk variabel tersebut. Ada tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Variabel Independen (variabel bebas) yaitu variabel yang menjadi sebab atau yang dapat mempengaruhi berubahnya atau yang menjadi sebab timbulnya variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah sistem *reward* (X)
2. Variabel Dependen (variabel terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kinerja karyawan (Y)
3. Variabel Moderasi atau dapat disebut juga sebagai variabel independen kedua, merupakan variabel yang dapat memperlemah atau memperkuat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.⁸⁰ Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah disiplin kerja (Z)

Secara rinci definisi operasional variabel tersebut dapat dilihat dalam tabel

3.3 berikut ini :

⁷⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm 197-198

⁸⁰ Sugiyono, 2013, *Op.Cit*, hlm 39

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Sistem <i>Reward</i> (X)	Sistem <i>reward</i> merupakan bentuk kompensasi atau imbalan atas jasa yang diberikan kepada karyawan baik secara langsung dan tidak langsung di Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang.	Penghargaan Ekstrinsik: 1. Upah dan Gaji 2. Jaminan Sosial Penghargaan Intrinsik: 1. Penyelesaian Pekerjaan 2. Prestasi (Wibowo, 2015)	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja atau performance adalah suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan, yang dihasilkan oleh karyawan Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang sesuai dengan perannya dalam perusahaan.	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Kemampuan Bekerjasama 4. Ketepatan 5. Kehadiran (Fresthi Nurdiana Dihan & Faizal Hidayat, 2020)	Likert
Disiplin Kerja (Z)	Disiplin kerja merupakan suatu bentuk kesadaran dan kesediaan untuk mentaati peraturan perusahaan dan norma yang berlaku di Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang.	1. Waktu 2. Tata tertib 3. Kepatuhan terhadap aturan perusahaan 4. Tanggung jawab (Riska Ayu Pramesthi & Dian Amorina S, 2020. Diah Indriani Suwondo & Eddy Madiono, 2015)	Likert

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2021

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan peneliti untuk mengukur fenomena alam atau sosial.⁸¹ Adapun instrument penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Menurut Ghazali dalam Tesis Mangarisan Sinaga, uji validitas merupakan proses pengukuran suatu instrument kuesioner. Dikatakan valid jika instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas instrument dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung (*Correlated Item-Total Correlation*) dengan r tabel. Ketentuan $df = n - 2$ (n = banyak sampel)⁸²

$r_{hitung} > r_{tabel} = \text{pernyataan valid}$ $r_{hitung} < r_{tabel} = \text{pernyataan tidak valid}$

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan alat ukur untuk mengukur indikator kuesioner yang digunakan dalam penelitian.⁸³ Pengujian reliabilitas instrumen menggunakan *one shot* atau pengukuran satu kali saja, dan untuk pengujian

⁸¹ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm 67

⁸² Mangarisan Sinaga, Tesis: “*Analisis Pengaruh Budaya Organisasi Dan Reward Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Soelong Laoet Medan*”, Medan: Universitas Sumatera Utara 2008), hlm 49

⁸³ *Ibid.* hlm 49

Reliabilitasnya digunakan uji statistik *cronchbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliable jika nilai *Cronchbach Alpha* $> 0,60$.⁸⁴

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji suatu variabel penelitian apakah nilai residualnya telah terstandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau dapat dilakukan dengan uji normalitas *Kolmogrove Smirnov*. Pada pendekatan ini nilai residual terdistribusi secara normal apabila nilai signifikan > 0.05 , dan sebaliknya jika suatu nilai signifikan $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.⁸⁵

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang terbentuk adanya kolerasi tinggi atau memiliki kemiripan antara variabel bebas (independen). Jika dalam model regresi ditemukan ada hubungan kolerasi yang tinggi antara variabel bebas maka model regresi dinyatakan adanya gejala multikolinearitas.⁸⁶

Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*) dari masing-masing

⁸⁴ Anto, Bawono, *Multivariate Analysis dengan SPSS*, (Salatiga: STAIN Perss, 2006), hlm 68

⁸⁵ Imam Gunawan, *Pengantar Statistik Inferensial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm 95

⁸⁶ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Perss, 2019), hlm 185

variabel bebas terhadap variabel terkaitnya. Kriteria yang digunakan yaitu:⁸⁷

1. Jika nilai VIF > 10 dan nilai Tolerance < 0.1 maka dapat dikatakan terdapat masalah multikolinearitas.
2. Jika nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance $> 0,1$, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas

c. Uji Heterokastisitas

Uji Heterodastistas bertujuan untuk menguji apakah terjadi perbedaan variance residual suatu pengamatan kepengamatan yang lain. Dalam penelitian ini, uji heterokedastisitas menggunakan meode analisis grafik dilakukan dengann mengamati *scatterplot*.

Untuk mendeteksi terjadi atau tidak terjadi Heterokastisitas pada suatu model dapat dilihat dengn pola gambar sebagai berikut:⁸⁸

- a. Jika *scatterplot* memebentuk pola tertentu, maka menunjukkan terjadinya heterokastisitas terhadap regresi.
- b. Jika *scatterplot* memebentuk pola yang menyebar secara acak maka hal itu menunjukkan tidak terjadinya heterokastisitas terhadap model regresi.

d. Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel dependen dan independen memiliki hubungan yang linear. Untuk

⁸⁷ Echo Perdana K, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*, (Bangka Belitung: Lab Kom Manajemen UBB, 2016), hlm 47

⁸⁸ V. Wiratama Sujarweni, *Op.Cit*, hlm 186

mengetahui apakah variabel dependen dan independen ada hubungan yang linear atau tidak dapat digunakan metode metode *Ramsey Test* dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} .⁸⁹

2. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t merupakan uji regresi secara parsial yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual memiliki pengaruh terhadap variabel terkait. Dengan signifikan level 5% atau $\alpha = 0,05$. Dengan kriteria sebagai berikut:⁹⁰

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Berdasarkan signifikan:

- a. Jika signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F merupakan pengujian yang menunjukkan apakah semua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} dengan taraf nilai signifikannya yaitu 5% (0,05)

⁸⁹ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Adi Publisher, 2011), hlm 160

⁹⁰ Suharyadi & Purwanto, *Statistik Untuk Ekonomi Dan Keuangan Moderen*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm 230

menggunakan analisis varian (*analysis of variance / ANOVA*).⁹¹ Kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan yaitu $< 0,05$, maka secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikan yaitu $> 0,05$, maka secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi atau R^2 dilakukan untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang digunakan. Koefisien determinasi merupakan angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varian atau penyebab dari variabel-variabel independen (variabel bebas) yang menerangkan variabel dependen (variabel terikat)⁹²

Diketahui besaran koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai dengan 1 atau $0 \leq R^2 \leq 1$, artinya variasi dari variabel independen semakin dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen jika angkanya semakin mendekati 1.⁹³

⁹¹ Agus Tri Basuki, Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), hlm 51-52

⁹² Danang Sunyanto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, (Yogyakarta: CAPS, 2011), hlm 87

⁹³ *Ibid*, hlm 88

d. Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Dalam penelitian ini, untuk mengelola data penelitian yaitu menggunakan SPSS 22 (*Statistical Package For Social Science 22*). Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi variabel moderasi dengan metode interaksi atau dapat disebut *Moderated Regression Analysis* (MRA). Metode MRA atau uji interaksi merupakan aplikasi dari regresi berganda dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsure interaksi yaitu perkalian dua atau lebih variabel independen (variabel bebas). Ketentuan untuk mengambil kesimpulan uji ini yaitu jika variabel Z merupakan variabel moderasi maka koefisien b_3 harus signifikan pada tingkat signifikan yang telah ditentukan.⁹⁴

Berikut ini adalah analisis regresi moderasi untuk mengetahui apakah variabel disiplin kerja dapat memoderasi hubungan sistem *reward* terhadap kinerja karyawan sebagai berikut:⁹⁵

1. Persamaan regresi I

Yaitu meregresikan variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X + e$$

⁹⁴ Lie Liana, "Pengaruh MRA dengan SPSS 22 Untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating Terhadap Hubungan Antar Variabel Independent dan Variabel Dependen", *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIKA*, Vol. XIV, No. 2, 2009, hlm 93

⁹⁵ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Adi Publisher, 2011), hlm 213

2. Persamaan regresi II

Yaitu meregresikan variabel independen (X) dan variabel moderasi (Z) dengan variabel independen (Y) dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X + \beta_2 Z + e$$

3. Persaman regresi III

Yaitu meregresikan variabel independen (X), variabel moderasi (Z), dan variabel interaksi (XZ) dengan variabel dependen (Y) dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X + \beta_2 Z + \beta_3 XZ + e$$

Keterangan:

Y : variabel dependen (kinerja karyawan)

X : variabel independen (sistem *reward*)

Z : variabel moderasi (disiplin kerja)

XZ : interaksi variabel X dan Z (X*Z)

α : konstanta

β : koefisien regresi